Tahoen ke XII. No. 40 Saptoe 16 Mei 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo"
Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 378 Directie di roemah Telf. No. 860

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear 3 „ . . . f 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0 25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50.

Agent di Indonesia: N, V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Angkatan anggota Volksraad.

Di lain roeangan dari soerat kabar ini hari kita moeat angkatan anggota Volksraad menoeroet kawat Aneta kemarin.

Diantara 10 anggota angkatan bangsa Belanda kita dapati 4 kapitalist, 2 ambtenaar negeri, 1 Middenstand vereeniging, 1 perkoempoelan kaoem boeroeh Europa, 1 N.I.V.B. (Ir. L. P. G. Fournier), dan 1 I.S.D.P. (H. J. de Dreu).

Dari 10 orang ini, jang boleh diharap mempihak kaoem kiri tjoema 2 atau paling banjak 3 anggota.

Dari 2 anggota angkatan bangsa Timoer Asing, terdapat 1 bang Arab dan 1 majoor Tionghoa, toean toean mana lebih baik kita masoekkan dalam kolom „neutraal" sadja.

Marilah sekarang kita bitoeng dengan djari, siapa 10 orang anggota angkatan dari bangsa kita itoe.

2 orang jang boleh dibilang kaoem kiri betoel betoel dan kita soedah kenal sepak terdjangnja jalah toean toean Dwidjosewojo dan Thamrin.

3 orang ambtenar, jalah toean toean Dr. Apituley, Soetan Said Maharadja dan Toeankoe Mahmoed.

1 orang ambtenaar dan regent poela jalah R.A.A. Tjakraningrat dari Bangkalan.

1 orang ambtenaar dan kaoem P.P.K.D. jalah toean Kasimo Endrowahjono.

1 Pemoeda djago J.I.B. ambtenaar N.I.S. toean Wiwoho.

2 orang jang kita beloem kenal jalah toean-toean Notosoetarso dan Sosrohadikoesoemo. Jang terseboet belakangan ini kabarnja doeloe anggota B. O. tak tahoe sekarang.

Siapa jang kita beloem kenal lebih baik tidak kita bitjarakan, soepaja tidak djadi salah raba.

Tentang toean Kasimo Endrowahjono, kita kenal soearanja di dalam kalangan P. P. K.-D., jang menoendjoekkan ketjakapan dan keloeasan pemandangan beliau. Apakah beliau nanti di Volksraad akan masoek digolongan kiri, kita beloem berani meramal, tetapi kiranja ada lebih mendingan dari pada toean Soejadi, Magelang, jang dahoeloe soedah pernah doedoek di Pedjambon.

Toean Wiwoho, dahoeloe kaoem N.I.P. (Sarikat Hindia) sekarang masoek J. I. B., dus seorang Islam, dan meskipoen J.I.B. itoe perkoempoelan pemoeda zonder politiek, dan keangkatan beliau itoe tidak atas nama J. I. B., tetapi kiranja akan terdengarlah soeara Islam di Volksraad, nanti.

Akan tetapi, orang berbisik kepada kita, katanja angkatan beliau itoe atas oesoel dan desakan . . . . madjikannja, N. I. S., dan kalau betoel begitoe, soedah barang tentoe „mandaat" N.I.S. lah jang beliau bawa ke Pedjambon itoe.

Akan halnja regent Bangkalan, boleh djadi keangkatan ini sebagai wakil „Madoera", tetapi sajang, kenapa toch mesti mengangkat seorang „regent" lagi jang golongan itoe soedah banjak di Volksraad karena hasil pemilihan.

Mengingat kesoedahan pilihan dan benoeman ini, maka boleh dibilang dengan pendek, tetaplah sebagaimana kita telah toelis beroelang-oelang, bahwa zoogenaamde „inlandsche meerderheid" jg. akan berlakoe moelai Juni j.a.d. ini tidak akan membawa peroebahan satoe apa kepada sifat dan soearanja Volksraad.

Dan, hak G.G. mengangkat anggota Volksraad itoe ini kali ternjata boekanlah „correctie" dalam arti jang sebenarnja (membetoelkan), melainkan. . . . tidak merobah apa-apa.

Berita.

Dewan Rakjat.

Anggota angkatan.

Bangsa Indonesia (10 dari 30 anggota:)

1. Dr. H. D. J. Apituly, dirigeerend officier van gezondheid 2e kl. di Djakarta.

2. Arifin gelar Soetan Said Maharadja, gouv. Ind. arts, Pajakoemboeh.

3. Raden Wedono Dwidjosewojo di Bogor.

4. Toeankoe Mahmoed, ambtenaar t/b pada Goebernoer Atjeh di Koetaradja.

5. Notosoetarso, boekhouder Ned. Handel Mij di Djakarta.

6. M. H. Thamrin, wethouder gemeente Batavia.

7. Raden Adipati Ario Tjakraningrat, regent Bangkalan.

8. I. Kasimo Endrowahjono, adjunct landbouw consulent Tegalgondo.

9. Raden Ngabei Sosrohadikoesoemo lid Prov. Raad Djawa Tengah Semarang.

10. Wiwowo, geempl yeerde N. I. S. di Mataram.

Bangsa Belanda: (10 dari 25 anggota).

1. H. J. de Dreu, kepala Gemeenteschool di Djakarta.

2. Ir. F. L. P. G. Fournier, hoofdingenieur P. T. T. di Bandoeng.

3. G J. van Lonkhuyzen, voorzitter dari federatie van Europ. werknemer di Djakarta.

4. Ir. C. Menschaar, vertegenwoordiger dari Billiton Mij di Djakarta.

5. H. J. van Mook, wd. referendaris pada kantor regeeringscommissaris boeat bestuurshervorming.

6. G. Pastor, inspecteur van arbeid di Djakarta.

7. Mr. A. C. Sandkuyl, hoofdvertegenwoordiger dari B. P. M. di Djakarta.

8. Ir. W. F. Staargaard, voorzitter ondernemersbond di Djakarta.

9. N. van Zalinge, presidetn K.P.M Djakarta.

10. W. van Baalen, voorzitter Middenstandvereeniging di Djakarta.

Bangsa Timoer Asing: (2 dari 5 anggota):

1. Ir. Said Moehammad bin Abdullah Alatas, lid Prov. Raad Djawa Timoer di Soerabaja.

2. Tjia Tjeng Siang, Majoor Tionghoa di Pontianak.

Regentenconferentie Midden Java.

Dari Semarang dikawatkan, hari Saptoe pagi dalam regentenconferentie Midden Java jang dikepalakan oleh Wali Negeri bermoela telah dibitjarakan tentang

Keadaan politiek.

Oemoemnja regenten anggap, boeat Djawa Tengah keadaan politiek ada baik. Boeat di tempo jang mendatangi, menoeroet mereka, panitikan atas pemoeda-pemoeda jang sedang beladjar ada di'ingin.

Keadaan economie.

Keadaan economie diangap tidak begitoe bagoes. Boeat ini so'al ada terdapat perhatian besar. Ir. Wellenstein telah melakoekan pembitjaraan dan berikan sedjoemlah pengoendjoekkan boeat ditempo jang mendatangi.

Menoeroet anggapan vergadering, ini waktoe keadaan economie bagi ra'jat Indonesier tidak mengoeatirkan, sebab tidak ada terdapat kekoerangan makanan sama sekali. Maski begitoe toch orang koeatir, kalau keadaan teroes berdjalan begini, nanti akan bisa terbit kesoekaran kesoekaran berhoeboeng dengan kekoerangan oeang di dalam desa.

Teroetama pembajaran landrente ada menimboelkan kekoeatiran berhoeboeng dengan merosotnja harga beras.

Peridato berpisah.

Dalam ia poenja peridato penoetoep, Wali Negeri mengambil selamat berpisah pada bestuursambtenaren jang hadlir. Gouverneur Neys telah beri djawaban:

Rede Gouverneur Neys.

Boeat saja sendiri, maupoen atas nama bestuursambtenaren Europa dan Indonesi r dari ini provincie saja merasa perloe boeat mengoetarakan kita poenja penghargaan boeat Excelentie poenja pimpinan, dan kita poenja rasa terima kasih boeat perhatian jang dalam segala waktoe ada didapat oleh kita poenja pekerdjaan.

Ini conferenties ada memboektikan itoe. Excellentie boleh mendapat kapastian, penghargahan jang ia oetjapkan boeat bestuur Indonesier, begitoe poenlapoehja pengakoean tentang besarnja arti dan kedoedoekan regent dalam pamerintahan, ada mendjadi satoe andjoeran jang tetap akan berharga besar boeat regenten akan mendjalankan se baiknja marika poenja kawadjibban jang diberikan dan boeat bestuurcorps Europa akan bersetia pada marika poenja traditie jang tinggi dan memberi kasempatan pada orang-orang jang tjakep akan mengoendjoek kepandaiannja itoe.

Kita harap sepenoehnja, soepaja lagi banjak tahoen Excellentie akan bisa memandang dengan perasaan senang pada ini djaman jang baik dan ma'moer, dalam mana Excellentie poenja kepandaian telah memberi kesempatan pada Excellentie akan berboeat banjak perkara berfaedah dan baik goena kemadjoean ini negeri dan ra'jatnja.

Harapan-harapan baik dari B B. ada bersama Excellentie.

Resepsi.

Malam minggoe diadakan receptie diroemah gouverneur jang dikoendjoengkan oleh banjak sekali tetamoe, teroetama dari fihak ambtenaar.

Kembali ke Batavia.

Kamarin pagi, terantar oleh banjak pembesar dan dengan muziek diatas perron. Wali-wali Negeri telah berangkat poelang ke Batavia.

Commentaar Pers.

Tentang angkatan G. G. baroe.

„Nwe. Rott. Crt." menjatakan, apa toean de Jonge akan mendapatkan itoe pemandangan loeas tentang keadaan staatkundig dan economie, jang di ini tempo ada begitoe perloe boeat membikin dipenoehkannja kewadjiban sebagai Wali Negeri djadi berhasil baik boeat itoe kedoea negeri, itoelah akan ternjata dalam tempo jang mendatangi. Keangkatan satoe orang penting dari peroesahaan besar tentoe tidak mengetjoealikan itoe.

Akan tetapi boekan keijil senantiasa adanja itoe risico jang melengket pada keangkatan satoe orang jang meski bagaimana pinter berkediaman jang lama djoega di itoe negeri. Ini akan membikin orang demikian sendiri tidak akan mempoenjai itoe kekoeasaan (gezag) dan mesti tjari atau menambah itoe dari lain-lain figuur dengan perasaan pertanggoengan jang terlebih keijil.

Terkabar, dr. Colijn adalah jang poedjikan jhr. mr. de Jonge, dari mana dengan besar orang soedah dapat kenjataan tentang haloeannja itoe Wali Negeri baroe. Boeat sementara, toelis itoe soerat kabar, kita tidak akan bisa pandang ia lain dari pada sebagai satoe Wali Negeri tidak terkenal, siapa poenja koloniale physionomie boeat kita masih mesti mendapatkan pertanjaan-pertanjaan individueel.

Dalam enquet dari „Alg. Hbl." toean Cramer menjatakan ke'jiwa boeat itoe keangkatan. Ia anggap, principieel ada keliroe akan angkat seorang jang, sampai di itoe sa'at dimana ia diminta pangkoe itoe djabatan, masih ada berhoeboeng begitoe rapat sama peroesahaan minjak. Achirnja, toean de Jonge tjoema satoe manoesia dan ada satoe pertanjaan, apa ia senantiasa bisa perhatikan sepenoehnja objectiviteit jang perloe.

„Het Volk" namakan, keangkatan seorang dari peroesahaan minjak tanah sebagai stadehouder-Colijn, ada bersifat sangat kapitalistisch seperti kabinet Ruys. Pindahnja mr. de Jonge dari kedoedoekan Minister ke dalam peroesahaan minjak, doeloean ada menerbitkan kegembiraan.

Bahoea mr Fock ada sangat senang dengan itoe keangkatan, itoe menimboelkan kekoeatiran, itoe Wali Negeri akan mengambil poela itoe djalan na'as sebagai mana jang diambil oleh mr. Fock.

„Tribune" bitjara tentang dictatuur minjak tanah. Itoe soerat kabar seboet mr. de Jonge ada mendjadi orang pedengan dari kaoem Colijn dan Deterding.

„Huigez" mengoetjap selamat datang pada itoe orang jang ini sa'at merasakan dan bisa pikoel itoe pertanggoengan.

„Soer. Handelsblad" jang di kepalai oleh toean Zentgraaff telah menoelis antara lain lain begini: „Kita (Zentgraaff) selama berdiam di Indonesia soedah mengalami dengan G G. teritoeng ini G. G. baroe, bikin pemandangan jang pandjang, maka kita tidak akan dapat satoe poen, jang Wali Negeri tidak di critiek jang tadjam atau penghar ga'an jang tinggi. Sebagian besar disamboet dengan gembira dan poelangnja di critiek.

Toeroet pikiran kita, kita bisa dan mesti pertjaja dalam pemilihan jang soedah dilakoekan dengan ditimbang jang mateng.

Baiklah kita toenggoe sadja sampai ini Wali Negeri mengoendjoekkan pekerdjaannja, siapa ia sebenarnja.

Disini kita peringatkan, bahwa dalam perleng-han tahoen 1919 toean Jhr. De Jonge telah bikin koendjoengan ke Soerabaja, ia koendjoengi soember minjak tanah dari B.P.M. Ia berada di Soerabaja, waktoe disini diberdirikan Petroleumbond.

Ia tidak setoedjoe adanja itoe

P. P. P. K. I.

Oesoel-oesoel oentoek merobah soesoenan P. P. P. K. I.

(Oleh Mr. Ali Sastroamidjojo).

III.

Saudara Parwata itoe mengoeoelkan soeatoe organisasi setjara parlement. Dengan organisasi itoe ia bermaksoed teroetama akan mengadakan soeatoe badan-politiek, dimana kita bisa beladjar, memegang kekoeasaan dinegeri kita sendiri nanti dikelak kemoedian hari, menoeroet tjara parlementarisme. Lain dari pada itoe dengan badan-politik jang demikian itoe ia bermaksoed poela akan memberi kejakinan (memberi boekti, dan pengalaman), bahwa soesoenan-negeri jang kita adakan sendiri dengan kita poenja tenaga sendiri itoe adalah lebih baik dan sempoerna bagi kita.

Djadi teranglah, bahwa sdr Parwata itoe berjakin, bahasa dikelak kemoedian hari negeri kita ini haroeslah disoesoen menoeroet azas—parlementairisme adanja. Maka saja berpendapatan hal itoelah jang haroes didjalankan pokok pembitjaraan lebih dahoeloe, boekanlah tentang nama jang mendjadi soal.

Adapoen soal soesoenan negeri dari pada tanah air kita dikelak kemoedian hari kalau soedah kembali mendjadi negeri nasional jang merdeka (onafhankelijke nationale staat) itoe, sepandjang pendapatan saja oleh pergerakan nasional Indonesia beloemlah pernah diperhatikan dengan sesoenggoeh-soenggoehnja. Semendjak lahirnja Boedi-Oetama sampai pada lahirnja almarhoem P. N. I, beloemlah ada soeatoe „statuten" dari pada beberapa partij-partij politiek itoe jang memoeat dengan djelas tentang hal itoe. Poen didalam orgaan-orgaan atau soerat-soerat kabarnja hal soesoenan negeri itoe beloem pernah diroendingkan dengan sebetoel-betoelnja. Hanjalah satoe kali penoelis mengalami pembitjaraan tentang hal itoe dikalangan Perhimpoenan Indonesia dinegeri Belanda, ketika penoelis masih mendjadi peladjar. Oleh karena pembitjaraan itoe jang dioeraikan oleh salah satoe dari kawan sefaham penoelis tidak bisa dapat persetoedjoean oemoem, teroetama djoega tentang faedahnja bagi ra'jat Indonesia, maka sampai sekarang poen tidak mendjadi oemoem adanja.

Betoellah semoea, atau lebih baik hampir semoea partai partai politiek di Indonesia itoe soedah memperhatikan hal „kemerdekaan" maoe — poen zonder, baik dengan „tèdèng aling aling", akan tetapi soal memegang kekoeasaan negeri atau soesoenan negeri itoe djika kita soedah merdeka, beloem pernah masoek didalam soeatoe program dari pada salah satoe dari partai partai politiek kita jang berhaloean nasional.

Barangkali demikian itoe disebabkan oleh karena saatnja oentoek memperhatikan hal itoe memang beloem datang. Waktoe jang telah laloe itoe boleh djadi bagi pergerakan kita memang masih mendjadi „waktoe ke-insjafan" (periode van bewuswording) belaka.

Akan tetapi kapankah waktoe itoe akan habis? Soedah hampir doea poeloeh lima tahoen lamanja bangsa kita bergerak gerak mengedjar kemerdekaan nasional. Soedah sekian lamanja kita beladjar mendjadi bangsa jang sedar. Beloem tjoekoepkah waktoe itoe? Beloem insjafkah bangsa kita i . ?

Memang amat soekarlah soal soesoenan-negeri itoe! Lagi poela soesoenan jang ditjita-tjitakan pada masa sekarang ini seringkali tidak bisa sesoeai dengan keadaan dan keperloean di hari jg. akan datang. Tiadalah ada toedjoean jang telah terijapai itoe senantiasa bisa tjotjok dengan toedjoean jang kita tjita-tjita pada hari jang telah laloe.

Akan tetapi bagaimana poen djoega kita haroeslah semendjak hari sekarang ini berdaja-oepaja, berichtiar, sedikitnja memikirkan tentang soesoenan-negeri bagi tanah air kita jang akan merdeka. Hanja mengedjar kemerdekaan sadja tidak dengan mengerti akan woedjoednja kemerdekaan itoe dikelak kemoedian hari, soedah tidak tjoekoep lagi boeat waktoe sekarang ini.

Maka dari itoe kesoekaran memikirkan soal itoe tidaklah boleh mendjadi rintangan!

Soedah barang tentoe hal itoe tidak bisa terdjadi didalam satoe atau doea boelan. Hal jang maha penting itoe nistjajalah akan makan waktoe dan tenaga banjak sekali. Barangkali akan meminta korban-korban poen poela!

Adapoen tentang pertanjaan apakah bangsa kita itoe soedah dah atau beloem matang boeat memikirkan hal sesoenan negeri itoe, saja berjakin, bahwa keadaan pergerakan kita pada saat ini poela soedah memberi tanggoengan oentoek memperhatikan soal terseboet itoe dengan sesoenggoeh-soenggoehnja. Kelahiran P. P. P. K. I. ditanah air kita itoe bolehlah kita pandang sebagai soeatoe permoelaan akan mengadakan soeatoe organisasi jang bermaksoed memperhatikan dan memperteguhkan keperloean Indonesia oemoem; jaitoe menghambakan keperloean golongannja sendiri kepada kepentingan tanah air dan bangsa seoemoemnja.

Maka dengan pengakoean itoe bolehlah oesoel oentoek merobah soesoenan P. P. P. K I. setjara parlement itoe dibitjarakan dimoeka ramai. Tentoelah memperbintjangkan hal soesoenan itoe tidak bisa sampoerna dan tjoekoep dengan pembitjaraan didalam soerat kabar ataupoen didalam soerat berkala. Lain dari pada itoe soedah barang tentoe poela, bahwa pembitjaraan didalam soerat kabar itoe hanjalah bisa memperhatikan azas-azas jang terpenting penting sadja dari pada soal itoe. Adapoen tentang melebar-lebar dan mendalam-dalamkan azas-azas itoe mendjadi atoeran-atoeran jang rapi adalah pekerdjaannja soeatoe kommissie atau kommite jang seharoesnja oentoek keperloean itoe terpilih oleh dan dari kalangan pergerakan kita sendiri.

Bahwa pekerdjaan jang demikian itoe adalah pekerdjaan jang maha berat ta'perloelah saja terangkan disini lagi.

* * *

Sekarang kita kembalilah lagi pada oesoelnja sdr. Parwata. Di atas soedah saja terangkan, bahwa oesoelnja itoe didalam hakekatnja jalah berdasar azas „parlementairisme".

Azas inilah jang saja setoedjoei. Terlebih-lebih kalau azas itoe dilaraskan dengan keadaan dan keperloean bangsa dan tanah air kita, seperti jang dikehendaki oleh sdr. Pewarta itoe.

Adapoen tentang keberatan dari fihak redaksi „Timboel" bahwa „parlement-parlement" ditanah Barat itoe pada masa sekarang ini soedah djelek sekali adanja, sebetoelnja tidak boleh di pandang sebagai alasan jang berarti oentoek menentang parlementairisme itoe, sebab sekali kali tidak mengenai azas dan maksoednja.

Djikalau alasan „kedjelekan" itoe seandenja diserlai dengan penerangan jang tegas tentang sebab-sebabnja „kedjelekan" itoe, maka bolehlah argument jang demikian itoe diperhatikan dengan sesoenggoeh soenggoehnja. Dengan mengoeraikan „kedjelekan" itoe zonder menerangkan sebab-sebabnja, itoe berarti hanjalah melahirkan soeatoe anggapan (appreciatie) sadja.

Lagi poela argument jang demikian itoe gampang sekali dihapoeskan kekoeatannja dengan alasan jang sebaliknja, jaitoe masih ada banjak sekali pendapat jang berjakin, bahwa parlementairisme itoe masih tegoeh dan hidoep soeboer ditanah Europa adanja. Dan boekanlah orang „sembarangan" sadja jang berpendapatan demikian itoe, sebab diantarannja djoega terhitoeng Prof. Hans Kelsen, seorang ahli hoekoem di Weenen jang terkenal didoenia internasional. (Batjalah karangannja tentang soal parlementairisme: „Das Problem des Parlementarismus", diterbitkan di Weenen oleh W. Braumüller, Universitäts-Verlagsbuchhadlung).

Soeara Pers.

Tentang Mr. Singgih dan B. O.

Setelah koran Krekot-kedoengnja sensationeel dan terkenal tidak boleh dipertjaja menjimpan resia, - menjiarkan warta tentang keloearnja Mr. Singgih dari B.O. sebagai jang telah kita bitjarakan kemarin, maka „Djawa Tengah" di Semarang menerangkan bahwa ia telah tahoe lebih doeloe hal itoe dari pihak „dalam" tapi atas permintaannja si pemberi kabar ia tidak oemoemkan. Sebab B.T. soedah oemoemkan hal itoe, maka Dj. T. merasa tidak terikat lagi oleh itoe permintaan, dan menerangkan menoeroet pendengarannja dari pihak „dalam" itoe seperti berikoet:

Seperti orang tahoe P.P.P.KI. soedah bikin itoe protestmeeting pada tanggal 3 Mei jl. dan berbareng diitoe hari djoega Pasoendan bikin itoe protest meeting di Bandoeng, dan P.B.I di Soerabaja. Menoeroet apa jang soedah ditetapkan lebih doeloe Boedi Oetomo djoega akan adakan protestvergadering di Solo.

Akan tetapi beberapa pemimpin B.O. (kita tidak oesah seboet nama-nama) anggap tidak perloe diadakan protestmeeting, sebab apa jang dibitjarakan disitoe nanti bisa membawa boentoet jang tidak diharapkan. Itoe pendapatan ditetapkan djoega oleh lain pemimpin jang mempoenjai gelaran meester in de rechten.

Orang minta pada itoe Mr. soepaja soeka karang satoe pidato jang bisa dibatjakan dalam protestmeeting jang bakal dibikin, tetapi dengan kasih alasan tidak mempoenjai tempo tjoekoep dan keadaan soedah sangat mendesak, itoe Mr. tolak permintaan jang dimadjoekan padanja.

Sesoedahnja dirasa tida ada djalan lain jang lebih baik, maka Hoofdbestuur B. O. keloearkan poetoesan boeat B. O. tida akan adakan protestmeeting dalam vonnis P. N. I sebagai jang doeloenja soedah di niatkan.

Poetoesannja H. B. B. O. tida dapat persetoedjoeannja Mr Singgih di Solo, dan ini soedah membawa kesoedahan dari keloearnja itoe djempolan dari B. O.

Begitoelah doedoeknja perkara jang kita kabarkan setjara ringkas sadja.

Sedemikianlah kata Djawa Tengah, jang kesimpoelannja tidak ada bedanja dengan toelisan dalam B T. itoe.

Aksi tjoema maoe menerangkan, bahwa B. T. dan Dj. T. itoe roepanja tjoema dapat „penerangan" dari satoe pihak sadja, sehingga nampaklah kegandjilan jang tidak enak dirasa oleh kaoem B. O. jang insjaf.

Pembatja ma'loem, moela-moela Hoofdbestuur B. O. telah memberi perintah kepada afdeelingen di seloeroeh Midden Java soepaja mengadakan meeting pada tanggal 3 Mei, dari itoe tidak boleh djadi kalau di lain harinja lantas timboel ingatan „lain" jaitoe menganggap tidak perloe (Dj. T) atau tidak lajak (B. T.) mengadakan itoe protest, sehingga menjebabkan Mr. Singgih minta berhenti.

Dan, bagaimanakah doedoeknja perkara jang betoel? Boeat pembatja **Aksi** lebih baik menoenggoe berita offcieel dari Hoofdbestuur B. O., dan kalau berita itoe oempama koerang memoeaskan, maka **Aksi** tidak segan menerangkan dengan sedjoedjoernja, sebab perkara ini boekan sadja mengenai B. O. seoemoemnja, tetapi djoega sangat penting bagi pergerakan kebangsaan segenapnja.

---

perserikatan, jang mana ia anggap tidak perloe.

„Locomotief" tidak begitoe senang pada angkatan ini Wali Negeri baroe. Begitoelah ini koran Semarang bilang: Angkatan seorang ternama (figuur) jg. tidak mengetahoei betoel Indonesia, dan tentang soal-soal jang penting bagi Indonesia meski perloe satoe timbangan, maka ini angkatan tjoema akan bikin keberatan sadja, terlebih poela adanja depressie doenia, soenggoeh bagi G.G. dimana sekarang ada pekerdjaan jg amat berat!

„Het Nieuws" bilang: Nama De Jonge sama sekali tidak diseboet-seboet dalam negeri.

Indonesia doeloe mempoenjai G.G. Graaf van Limburg Stirum jang bikin ini negeri tidak baik; kita mengharap sadja jang ini G. G. baroe akan bekerdja jang bisa bikin lebih moedjoer.

Boleh djadi disini akan dapatkan keoentoengan djoega, seorang memegang kendali peprentahan jang tidak dapat kepertjaja'an penoeh dari sesoeatoe party.

Dalam penghabisannja **Het Nieuws** tanja: „Zal de nieuwe landvoogd een persoonlijkheid zijn, die een uitweg wijst uit de impasse?".

Dalam „**Java Bode**" bekas gouverneur, toean Jasper toelis: „Meskipoen banjak dibitjarakan, bahwa Wali Negri baroe akan lihat sendiri hal-hal disini dengan mata baroe, dan akan didengar dengan tjara jang baroe, tapi toch masih sajang djoega, sebab De Jonge boekan orang jang taoe betoel tentang keada'an ra'jat dan negeri. Begitoelah toean Jasper lantas tarik toelisannja toean Coenen bekas gouverneur Celebes dalam **Rijkseenheid**, siapa menjatakan pikirannja, bahwa orang mendjadi G.G. moesti taoe betoel tentang keadaan di Timoer, althans sebagian dari ia poenja beleid di pertjakan djoega dari keadaan gerakan di Timoer.

Tapi oleh karena ia ada seorang jang bidjaksana waktoe mendjadi minister perang dan minister Marine, maka ada di harap djoega ia ada saorang jang tjakap.

Ia boekan saorang diplomaat, tapi boleh diharap ia poenja practijk amat bergoena dan ada lebih penting dari pada theorie staatkundig.

„**Bat. Nieuwsblad**" antara lain-lain bilang: Jhr. De Jonge boekan itoe orang jang terlaloe banjak politiek sebagai mana banjak orang di Indonesia, ia selaloe diam, sehingga orang lebih tahoe, bahwa dibelakang mega selaloe toch ada matahari.

Kita ta'oesah bitjarakan oeroesan jang gelap. Ini orang jang datang pada kita dengan keperloean jang pertama: Pertjaja pada Indonesia dikemoedian hari.

„A. I. D." jang roepanja tidak begitoe senang pada angkatan ini Wali Negeri, seorang jang beloem diketahoei betoel, apa ia fihak **kanan** atau **kiri**, toelis:

Indonesia perloe mempoenjai regeerder (pengoeasa) jang taoe betoel keadaan Indonesia, orang jang bisa kerdjakan kantoor pemerintah dengan pengalaman dan timbangan sendiri, orang jang taoe betoel kantoor dagang di Kali Besar jang pernah bikin perdjalanan dengan kereta dan dengan auto; jang soedah berlajar ke Timoer dengan kapal K.P.M. jang tahoe koffie mateng dipohon jang tahoe lihat thee dipetik dan jang tahoe lihat karet diperes. jang tahoe orang paneni tembakau dan tahoe kebon teboe jang mengawe ngawe, jang mengerti, betoel bahasa Melajoe, Fransch dan Djawa begitoe djoega bahasa Inggeris.

Ini semoea Den Haag tidak maoe hitoeng.

Adanja ini angkatan A.I.D. anggap salah.

P. R. I. dan toean Tabrani.

Berhoeboeng dengan pekabaran jang disiarkan dalam soerat soerat kabar tentang P R. I. dan toean Tabrani, bestuur P.R.I. tjabang Djakarta menjiarkan ma'loemat mengabarkan seperti dibawah ini:

1. Betoel pada hari Kemis j.l. toean Tabrani pergi ke Madoera, tetapi itoe tidak berarti bahasa beliau „melarikan diri". Toean Tabrani ada didalam verlof boeat memberesken oeroesan prive dan selekas-lekasnja akan kembali lagi ke Djakarta.

2. Diantara H. B. dan Bestuur dan tjabang Djakarta sama sekali tidak ada perselisihan apa-apa.

3. Sangkaan orang bahwa P. R.I. itoe soedah hantjoer atau bertjerai berai ada tidak benar sama sekali.

4. P. R. I. masih hidoep, bersemangat 100 pCt. dan sewaktoe waktoe sanggoep berdjoeang di mana sadja (Djadi betoel seperti keterangan toean Sjamsoeddin kepada **Aksi** tempo hari **Red.**)

Iseng - Iseng penoetoep minggoe.

Soal membatja koran.

Nir Parada merasa bangga sebab ada jang membela, jaitoe Oetoesan Sumatra. dan Pandji Poestaka koran bapa goepermen.

Koran-koran itoe menjangkal kata orang, jang bilang bahwa banjak orang jang tidak soeka melihat sebelah mata kepada Bintang Timoer. Pada hal orang jang bilang begitoe itoe sebenarnja melihat dengan **doea mata** isinja B. T. sebab memang boleh djoega.

Demikianlah maksoednja pembelaan itoe jang membikin kollega di Krekot mendjadi bangga.

Klantoeng maoe menerangkan dengan **eerlijk**, sebab Klantoeng memang sjoeka sjekali perkara eerlijk, kalau orang boleh pertjaja.

Segala koran Klantoeng memang soeka batja, tapi koran manakah jang Klantoeng batja lebih doeloe?

Awas, djangan sampai keliroe! . . . . . Bintang Timoer, Darmo Kondo, Pewarta Deli, Pertja Selatan, Sinar Deli, d.l.l. sehingga . . . . . . **Bahagia** jang meskipoen isinja tjoema penoeh dengan A.J.S. dan beberapa nama pedengannja plus segala goentingan jang dilakoekan dengan terang-terangan atau seloendoepan.

Sesoedah koran-koran penerbitan bangsa sendiri, baroelah koran-koran penerbitan lain bangsa.

Mendjadi, boeat Klantoeng, boekanlah kedjempolannja itoe koran jang mendjadi oekoeran dibatja lebih doeloe, tetapi perasaan „kebangsaan" semata-mata.

Klantoeng selaloe maoe tahoe bagaimana kollega-kollega journalisten itoe bersoeara, berdebat, berpentjak tjimandé dilapangannja sendiri-sendiri. Toelisan jang sehat, jang bersemangat, jang loetjoe, jang dengan . . . mengantoek, tidak dibeda-bedakan oleh Klantoeng. semoea dibatjanja.

Pasal koran penerbitan bangsa asing, lebih doeloe jang dibatja oleh Klantoeng jalah koran, di mana ada doedoek redaktoer bangsanja Klantoeng, seperti Siang Po, Soeara Publiek, Warna Warta (kadang kadang) Pandji Poestaka Kedjawen, Sebab Klantoeng maoe taoe bagaimana journalisten bangsanja Klantoeng itoe „menari" diladang orang asing (spreekwoord dari nir Parada). kemoedian baroelah Sin Po, Sin Tit Po, Locomotief Mataram d.l.l. bahkan koran jang banjak makiannja kepada bangsainboorling, tak ketinggalan Klantoeng batja.

Itoelah tjaranja Klantoeng membatja koran, selainnja itoe djoega perloe diterangkan, bahwa semoea rubriek Klantoeng soeka batja, dari hoofdartikel sampai kabaran dan . . . advertentie djoega, sebab kadang-kadang djoega ada goenanja. (Boekan maoe beli „obat koeat" seperti Kiemlo).

Klantoeng djadi melantoer begini pandjang, maksoednja tjoema maoe menoendjoekkan, bahwa: membatja koran itoe beloem tentoe tjotjok sama isinja.

Banjak bangsanja Klantoeng jang batja koran Belanda, tetapi beloem tentoe tjotjok sama isinja, bahkan Mr. Singgih pernah bilang kalau orang maoe djadi nasionalist batjalah . . . . **Het Nieuws**.

Mendjadi, kalau B. T. dilihat dengan **doea mata** itoe sama sadja ertinja dengan **tidak dilihat sebelah mata.**

Dari itoe Klantoeng djoega tidak merasa bangga, kalau mendengar orang berkata, bahwa Mas Bei A. Raden Mas B. dan Den Bei C. itoe membatja **Aksi** dengan **empat mata** (doea mata betoel dan doea katja mata), sebab, gemar „membatja" itoe beloem tentoe soeka . . . . membajar wang langganan.

Perkara setoedjoe pikiran alias **haloean** itoelah tersilah, boleh tjotjok atau tidak, tetapi **hal oeang** itoelah tidak boleh di loepakan bagi hidoepnja sesoeatoe soerat kabar.

Boeng Broto merasa senang kalau toelisan didalam Aksi di koetip oleh lain lain koran merasa poeas kalau toelisannja, diperhatian oleh publiek pembaja, sehingga ia pernah menoelis (mendjawab Bint. Timoer) begini: **tak perloe menerbitkan koran, kalau joema mengikoet djalannja angin.**

Klantoeng berpikiran lain!

Boleh djangan ambil bosing sama toelisannja Klantoeng, boleh memaki sama Klantoeng (bathinnja) tetapi . , . bajarlah oeang langganan!

Si Klantoeng.

Mataram.

Dan daerahnja.

Oprichtingsvergadering Comite pendirian club Pengetahoean oemoem.

Semalam di gedong Balai Pertemoean Indonesia soedah di langsoengkan satoe Oprichtingsvergadering jang hanja boleh di koendjoengi oleh orang jang dapat oendangan, jaitoe k. l. 68 orang lelaki dan perempoean. Vergadering terpimpin oleh mr. Soejoedi, siapa setelah sampaikan terima kasihnja pada jang datang, lantas menjerahkan inleiding pada toean Soekemi, tentang perloenja di adakan club Pengetahoean oemoem, jang kesoedahannja antara pendatang siapa jg. tidak akan masoek mendjadi lidnja itoe club di silahkan keloear. Sebab lantas akan di adakan rapat tertoetoep.

Itoe club lantas berdiri, dan soesoenan bestuur sebagai di bawah ini:

Voorzitter mr. Soejoedi.

Penoelis Ma'moer Salim.

Penningmeester njonjah Roeswo

Commissarissen t. t. dan nona Soekaimi, Soenarjati dan Soerat. Selandjoetnja lantas di adakan pembitjaraan statuten. (R.M. Anggalijengtengkek).

Congres Akbar Moehammadijah jang ke XX.

Hari malam Rebo.

(*samb. kemarin*).

Moela-moelanja spr. mengatakan bahwa dalam alam soesah ini, orang haroes mengetahoei siapa jang pegang kekoeasaan atas doenia ini.

Djikalau didalam doenia ada timboel kedjadian-kedjadian jang tidak menjlamatkan menoesia si apakah jang menanggoeng djawab? Begitoelah spr. menanjakan hal itoe, jang olehnja laloe didjawab, bahwa fihak jang koeasa, dan djoega golongan jang di koeasainja.

Sampai di sitoe spr. laloe meriwajatkan timboelnja kekoeasaan, di tjeriterakan moelai sebeloemnja djaman Absulite monarchie, sampai itoe kekoeasaan jang besar terlahir.

Dengan pandjang lebar spr. menerangkan djaman doeloe berhoeboeng kesopannan orang beloem tinggi, orang gemar berperang maskipoen boeat spr. sendiri mengakoei bahwa dalam djaman sekarang sebenarnja orang djoega masih gemar peperangan.

Dengan mengoetarakan baiknja peratoeran boeat mendepatkan kekoeatan spr. laloe membetjonto di mana adanja negri Latijn jang begitoe ketjil, tetapi bisa mengalahkan negri Europa jang begitoe besar.

Dengan anggapan bahwa peratoeran itoe baik, maka timboellah peperintahan jang dikoeasai oleh beberapa radja jang terpilih.

Spr. laloe membedakan antara kekoeasaan djaman itoe dengan djaman sekarang. Djaman sekarang kekoeasaan itoe haroes di goenakan boeat kepentingannja jang dikoeasainja. Inilah kekoeasaan jang benar dan baik.

Kemoedian spr. laloe mengatakan bahwa jang mengoeasai doenia sekarang ini, jalah bangsa Barat.

Dengan berdasar bahwa semoea kebaikan tentoe ada boesoek

nja, begitoe djoega sebaliknja, maka spr. laloe membitjarakan kebaikannja itoe doenia Barat de ngan keboesoekannja poen tidak ketinggalan.

Tjontonja jang dikatakan baik, jalah sinar Barat jang begitoe ber kilau-kilauan, tetapi boesoeknja, jalah tentang tabeatnja jang ma sih mengoetamakan pada pepe rangan. Dengan pandjang lebar spr. membitjarakan riwajat pe rang tahoen jang laloe jang soe dah membawa beberapa korban, baik djiwa menoesia maoepoen keroesakan penghidoepan orang.

Poen dioetarakan djoega ber hoeboeng dengan itoe timboelnja perdamaian doenia jang oleh spr. dikatakan tidak bisa mentjegah kenafsoean perang itoe.

Itoelah keboesoekan Europa, kata spr. lebih landjoet, akan tetapi kebaikannja djoega lantas dit jeriterakan djoega.

Adapoen negeri Europa mem poenjai kemadjoean jang begitoe tinggi, lantaran terbawa oleh ke maoean natuur jang menjoekar kan penghidoepannja.

Sebaliknja boeat di Indonesia jang tanahnja kaja raja, orang orangnja poen djoega lantas ter belakang melainkan boedi kema noesiaan sadja jang tebal.

Djikalau ditanah Europa orang orangnja poenja perboeatan jang begitoe roepa, memang tidak pan tas kita tjela, sebaliknja djikalau bangsa Indonesia mempoenjai itoe tabiat djoega soedah semes tinja, sama-sama soedah tjotjok dengan keadaannja. Akan tetapi oleh karena menoesia mempoe njai badan wadak dan haloes, seharoesnjalah djikalau kita se moeanja haroes mempoenjai ke doea-doeanja itoe soepaja hidoep kita bisa mendjadi sempoerna dan slamat.

Spr. lantas bikin propaganda persatoean Indonesische - een heidsgedachte jang sebenarnja moelai djaman Modjopait soedah terlahir. Terboekti Gadjahmodo tentang kebangsaannja tidak mengakoe bangsa Modjopait, me lainkan Noesantoro, jang bahasa Indonesiannja sekarang oemoem diseboet Indonesia.

Dengan berdasar atas itoe per satoean, spr. minta pada publiek soepaja soeka bersama sama me noeroet kepandaian seperti kepoe njaan orang Europa itoe soepa ja nanti djikalau kita soedah ada itoe kepandaian, dan berhoe boeng dengan atas ketidak ke slamatannja doenia sekarang ini kita djoega mempoenjai tanggoe ngan, bisa kita goenakan mem peringatkan bangsa Barat itoe, soepaja memoetar haloeannja jang tidak menjelamatkan doenia itoe mendjadi jang sebaliknja, jaitoe bisa menjelamatkan perga oelan hidoep bersama ini.

Abis mengoetjapkan trima ka sihnja voo-zitter laloe menjilah kan toean Moeljadi dari So lo oentoek menerangkan riwaiat nja agama Islam.

Oleh karena soedah pernah di bitjarakan oleh H. Adjid kema rin doeloe, djadi tidak perloe ki ta toelis dengan pandjang lebar.

Hoofdbestuur baroe da ri Moehammadijah.

Dalam pemilihan hoofdbestuur baroe jang diadakan dalam ver gadering anggota pada beberapa hari jang laloe ini, menoeroet soeara jang terbanjak Kjai hadji Ibrahim tetap kembali dipilih dja di voorzitter, sedang anggota jg. lain soedah diangkat toean-toean: Joenoes Anies, hadji Hadjid, ha dji Hasjim, hadji Moechtar, hadji Soedjak, hadji Hadikoesoemo dan toean Sosrosoegondo. Djadi ham pir anggota hoofdbestuur lama mereboet kedoedoekannja kemba li. (Djoeroekabar).

Resepsi Aisijah.

(Dari „Soeara Moehammadijah" Subcomite Pers).

samb. kemarin.

Ketahoeilah hai Siti - siti dan Njonja - njonja sekalian! Bahwa sesoenggoehnja hidoep persjare katan kita Aisjiah itoe memang dari kodrad Allah artinja hidoep moelai ketjil sampai lama - kela maan mendjadi besar. Moela moela adanja. Aisjiah itoe hanja di Djokja sahadja, lama - lama mendjadi rata melangkah keka nan dan kekiri, sehingga melon tjat diloear tanah Djawa.

Bahkan sekarang boleh kami kata, bahwa sesoenggoehnja ta nah Djawa ini hampir penoeh persjarekatan Aisjiah. Begitoe poela tidak ketinggalan di Soe matera, Borneo dan Selebes ti dak koerang-koerang persjareka tan Aisjiah dapat hidoep dengan soeboernja. Entah sampai dimana dan seberapa besarnja badan Aisjiah pada kemoedian hari, ka mi serahkan kehadapan Toehan Allah jang Maha Koeasa, Rach man dan Rachiem. Bahwa se soenggoehnja boeah persjareka tan Aisjijah itoe tidak sedikit fa edahnja.

Beberapa cursus Islam jang te lah diboeka oleh Aisjiah, bebera pa sekolahan jang telah diadakan, begitoe poela beberapa gerakan bagi kita kaoem Islam teroetama kepada kaoem perempoean oe moemnja. Boekti jang sah, hen daklah njonjah dan siti-siti soeka memboektikan sendiri, dengan melihat gerakan-gerakan kita jang pintoenja selaloe diboeka tiap-tiap hari.

Ta' perloelah kami pandjang kan, tetapi perloe djoega kami atoerkan bahwa Aisjah itoe ke tjoeali membesarkan dan mema djoekan perkoempoelannja sendi ri. poen mengadjak bersama-sa ma meskipoen tidak bertoenggal agama hidoep setjara persaudara an, membitjarakan dan mengoesa hakan barang jang baik dan be nar, oentoek keperloean kita ka oem peremboean oemoemnja.

Sebab itoe, kami mengatoer kan beriboe riboe terima kasih kepada semoea perkoempoelan jang telah soeka menghoeboeng kan persaudaraan dengan kita ka oem Aisjijah. Moedah moedahan Allah meloeloeskan persaudaraan kita. Adapoen bagai saudara sau dara atae perkoempoelan jang beloem setoedjoe dengan Aisjiah kita sama sekali tidak melajan', tetapi Aisijah moeda, moedah moedahan mereka itoe diberi pe nerangan, faham kepada asas dan maksoednja Aisjah, jang achir nja laloe dapat persaudaraan se djati.

Sebab itoe, kami mengadakan pertemoean pada malam ini de ngan mengoendang entjik - entjik dan njonjah njonjah sekalian, ser ta wakil-wakil perkoempoelan, begitoe poela jang tidak toenggal bangsa dan Agama, maksoed ka mi tidak lain melainkan mendjoe djoeg tinggi perintah Agama Islam, melahirkan adjakan kepada ham ba Allah kesemoeanannja jang ha dlir ini. Moedah-moedahan adalah hati jang soetji soeka mengekal kan persaudaraan diantara siti-si ti dan entjik-entjik dengan kita orang Islam jang tidak boleh ti dak, tentoe akan dapat mengada kan kesedjahteraan dan kemadjoe an doenia. Sebab persaudaraan dan keroekoenan itoe, jang dapat mengangkat barang jang berat, dan boleh kita pergoenakan sen djata, menoedjoe kepada kema djoean.

Demikian haloer kami ma'aflah jang kami harapkan barangkali ada kedjanggalan dan kesalahan nja.

Setelah sekali itoe maka Voor zitter mempersilahkan tjabang grombolan kepada mereka jang membawa amanat salam dan ba hagia Congres.

Oetoesan-oetoesan bangkit dari doedoeknja menghoendjoekkan bakti dan salam bahagia dan poela mengharapkan moedah moedahan Congres jang besar ini membawa kebadjikan dan se lamat bagi doenia dan ke Toe hanan.

Sesoedah itoe maka Voorzitster Madjelis pimpinan Aisijah mem persilahkan kepada wakil wakil perhimpoenan jang akan mengam bil bagaian memberi selamat ke pada conggres kita.

Dari H.B. Wanito Oetomo, Ta man Siswa, W.S.R. Sarekat Poe teri Ambon dan lain-lainnja me ngatoerkan selamat bahagia pada Congres, dengan mengharap moe dah-moedahan Congres ini mem bawa hasil jang baik oentoek ke selamatan oemoem.

Voorzitster Madjelis Pimpinan Asijah menjamboet banjak terima kasih atas pembagai itoe.

Sampai disini recepti ditoetoep djam 11 malam dengan membatja Alfatikah. Sedang semoea bestuur dan oetoes-oetoesan tjabang ser ta gerombolan laloe salat istica rah di Moesolla Asiah Kaoeman Djokjakarta.

Badéan.

Dalam Aksi ini hari kita moeat „badéan" dari paberik si garet H. D. Mac Gillavrij di Am barawa, badéan berserta prijs oe-ang.

Siapa jang akan (membadé) menebak haroes mengirimkan "bon" lebih doeloe kepada itoe paberik, soepaja di kasih taoe tjara-tjaranja.

Lebih dj oeh batjalah adver tensi jang termoeat pada ini hari.

Kawat.

PERANTJIS

Pemilihan presi dent.

Parijs 13 Mei (An. R.)

Dalam stemming jang pertama kali dari pemilihan president boe at republiek Perantjis, Doumer telah mendapat 442 soeara, Bri - and 401, Hennessij 15, Chassain (comminist) 10, Doumergne 7.

Lantaran telah terang bahwa Doumer hanja koerang 10 soea ra sadja oentoek memenoehi ang kanja meerderheid, maka orang laloe dapat mengetahoei bahwa nenti pada pemilihan jang kedoea kalinja Briand ta'akan dapat pengharapan lagi, malahan telah tersiar chabar jang Briand akan oendoerkan diri sadja.

Sekarang nama Heriot telah terpandang sebagai a p a r k H o r s e (koeda hitam? Red. Aksi) sebagaimana orang menjeboet sporttermen dinegeri Inggris.

SPANJOL.

Keadaan semakin mendjadi gelap

Madrid 12 Mei (An. Np. Rl). Meskipoen pendjagaan soeldadoe di koeatkan, tetapi tidak bisa memberobah terantjamnja kaoem Christen dari bahaja jang hebat.

Orang-orang dari kaoem kiri telah membakari beberapa kloos ter di Cadiz, Sevilla, dan Allican sampai mendjadi habis.

Djoega di Cordoba orang li hat ada beberapa gredja jang di serang dengan hebat.

NEDERLAND.

Den Haag 12 Mei. (An. Np). Fin Times wartakan bahwa ber hoeboeng dengan Unilelver oe moemkan akan kirim penangkap penangkap ikan paoes sendiri oentoek kepentingannja diwaktoe jang akan datang, boeat mana perloe menggoenakan ikan 50000 ton jang masih baroe, penangkap penangkap ikan sama mendapat banjak keroegian.

RUSLAND.

Keangkatan baroe.

Meskou 13 Mei (An. Np. Tr. O.) Vijchinski diangkat sebagai advocaat besar dari republiek Sovjet sebagai gantinja Krijlensko jang doeloe mendjadi kepala da ri pengadilan Ra'jat.

Sport.

Moehammadijah Voetbalwedstrijden.

Kemarin sore diroeangan con geres soedah diadakan pertandi ngan antara elftal dari Pekalo ngan (H. W. Pekalongan-Peka djangan) dengan Bondselftal Ma taram dibawah pimpinannja refe ree Widodo, jang terkenal meme gang fluit. Ternjata tetamoe dari pantai Oetara itoe masih ketjiwa. Betoel djoega samenspel dari voorhoede tjoekoep baik, tetapi mereka soeka menahan bolah ter laloe lama, hingga oleh Mataram moedah direboet. Tambahan lagi middenlinie koerang memberi ban toean pada barisan penjerangnja. Achterhoedenja koerang koeat, ketjoeali sang keeper jang boleh djoega. Kalau Mataram tidak ke betoelan dilanggar pech, tentoe Pekalongan akan merasakan poe koelan hebat.

Opstelling kedoea pihak dia toer begini:

Mataram.

Maladi
Wongso Maladi
Slamet Soekiman Andrijas
Soeharso Permadi Moehkam
Saroso Saring

O

Doelrachman Moefatie
Koerdi Doerachim Sjarad
Seleh Lawie Rithoewan
Djoepri Abdulaz'z
Aboe

Pekalongan.

Dari bermoela soedah kelihatan kekoerangan techniek dari pihak tetamoe, meski kadang-kadang melakoekan serangan jang seroe. tetapi sang bolah moedah dire boet oleh Wongso, tiang jang tegoeh dari Mataram. Dalam pem balasan jang didjalankan oleh toean roemah sering kali perljo ba'annja berbahaja, tetapi baik nja Aboe soedah bekerdja de ngan safe. Sementara itoe Soe harso soedah tiga ampat kali di kasih bolah, sebab ia berdiri jang paling enak, tetapi ta soedah boeang kans itoe. Supporters Ma taram merasa djengkel padanja Tetapi achirnja kamenesalan ha ti itoe diteboes djoega oleh Moehkam dari satoe longpassing jang keras. (1 - 0).

Pekalongan baroe mangerti ka lau lawanannja boekan sembara ngan elftal. Maka ia laloe berda ja boeat meneboes kekalahan itoe. Ketika voorhoede mendekati ben tengnja Maladi Moefatie soedah kasih voorzet pada Koerdi jang dengan bagoes ia kirim hoekschop kedjalanja Maladi, hingga ia ti dak bisa berdaja selainnja menje rah. (1 - 1).

Tidak lama laloe dimoelai ron de kedoea. Tetapi dalam hal ini tidak ada kedjadian jang penting, ketjoeali Mataram ada dipihak jg. lebih koeat. Sementara itoe Soe parmadi telah dapat menjiptakan goal kemenangan ialah stand dja di 2 - 1 boeat toean roemah. (Sportverslaggever A k s i)

GELDLOTERIJ SAMPE INI HARI TERDJOEAL ABIS.

Toean-toean poenja pesenan, begitoepoen - postwissel semoewa di retour koembali. Harep tida goesar.

Lama di toenggoe baroe sekarang kloewar.

LOTERIJ „JAARBEURS KA 12.

HOOFD PRIJS f 3000,— djoemblah ada 9090 loten besarnja f 22725.–

Prijs 100 keatas bisa trima Wang Contant 80%.

Tariknja 11 Juli 1931.

Lekas pesen lekas pesen. Per lot f 3,—. 1 t/m. 4 lot tambah post porto f 0.35. Rembours tambah f 0,75.

Bisa lantas pesen pada lottendebitant

GOUW HONG DJOEN

Poerworedjo-Bagelen.

Roemah baroe sebelah toko Takayama v/h. NANYO.

—4020—

Dictaat - Cahier.

Mardi-Moeljo *soedah sedia lagi boekoe* **„Dictaat - Cahier"**, *bikinan sendiri, sanget haloes dan bagoes boeatannja, lagi lantaran bikinan sendiri itoe mendjadi harganja-poen djoega amat moerahnja Tjoema f 0,75 satoe boekoe*

Tjobalah saudara - saudara jang berkeperloean. soeka kiranja memperiksa **Dictaat-Cahier** *ditoko kita terseboet, boleh dibanding dengan tempat jang lain lain.*

N. V. Electr. Drukkerij Mardi-Moeljo"

Gondomanan-Djokja.

AUTO ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER.

SA, MA, & Co.

Joedonegaran DJOCJA.

Selamanja trima pakerdjaan segala karoesakan auto sepertinja macheen² dijnamo, acclu, magniet, dan sebageinja. hal dari kebaikanja pakerdjaan tidak perloe dipoedji, sebab kita ampoenja reparatie pertjaja pada segala hal jang sebetoelnja. bijar dipoedji setinggi langit, tapi boesoek ja boesoek, tidak kita poedji tetapi baik, itoe nanti pekerdjaan bisa hatoer ketrangan pada oemoem, marilah toean² jang terhormat saksikanlah kita ampoenja pakerdjaan, nanti toean bisa taoe kenjatahan terseboet.

Djoega menerima pakerdjaan reparatie dengen abonnement ongkosnja boelanan tapi diminta berdamai lebih doeloe.

Hormat kita pengoeroes:

SAID. ROTOWAHONO

DAN

ISMAIL.

— 4015—

DJOEAL LELANG.

Pada **Saptoe** tanggal **23 Mei 1931**

di kantor lelang jokjakarta

djam 11 pagi dari perceel

Recht van Eigendom.

Verponding no. 369, terletak di **Lodjiketjil Djokjakarta**, sekarang disewa oleh autobus Oentoeng, soerat roema tt. jokja 15 December 1899 no. 34. Disewaken boeat f 75,— seboelan.

Jang djoeal hypotheekhouder.

Katrangan bole dapet dari

Mr. SOEJOEDI

DJOKJAKARTA.

Mr. KO KWAT TIONG

SEMARANG.

— 4022—

NEUTRALE SCHAKELSCHOOL DJOKJAKARTA.

Met ingang van 1 Juli a.s. kunnen aan bovengenoemde school geplaatst worden:

1e. Een onderwijzer met diploma Hoogere Kweekschool.

2e. Een onderwijzer met diploma Kweekschool.

Gouvernementsvoorwaarden.

Sollicitaties schriftselijk met afschrift diploma's en c.q. dienststaat te richten tot den Secretaris der Vereeniging tot Bevordering van Neutraal Lager Onderwijs aan Inlanders te Djokjakarta.

—4041—
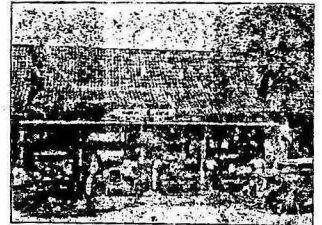
AUTO REPARATIE ATELIER.

„HARDJO"

NGABEAN STRAAT DJOKJA.

DJANGAN KOEWATIR

Kalau toean poenja Auto ada roesak troes sadja kirim kapada kami poenja bingkil, kerdja tjepet ongkos rendah, dan di tanggoeng sapantesnja.

Eigenaar

HARDJO & DJOJO

Gedeplomeerd Verwey & Lugard

—4036—

FONTEYN & Co.

TOKO MAS — DAN HORLODJI

MALIOBORO

DJOKJA.

SPORT BEKERS

harga moelai **f 10.—**

boeat segala roepa sport.

— 210 —

FIRMA „SEMEROE"

Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Lontjeng merk **Junghans** adalah merk jang terkenal dan di tanggoeng djalan baik.

Sedia model **Westminster, gong dan horloge bermatjem².**

Bolih dibajar menitjil dan bisa berdamai pada Agent dimana² ada.

Toko Firma „SEMEROE".

—4002—

HOTEL „PANTIWISROJO"

POERWOKERTO.

PERHATIKANLAH! DJANGAN KELIROE!

Kami telah memboeka hotel, terletak sebelah timoer soengai prandji, tidak seberapa djaoeh dari Statioen S. S. dan S.D.S. antara tengah-kota Poerwokerto.

Maka ta'perloe kami koedji² Kebaikan dan Keradjinan ini hotel jang menjenangkan hati, dan onkostnja jang pantes, hanjalah kami mengharep dengen hormat, Toean² dan Prijaji² soeka sama menjaksikan.

Silakanlah!

Tabé dan hormat

EIGENAAR

R. D. DJAMDJAN.

—1986—

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Sikap jang loear dari batas.

Tidak berarti menetapi koeadjiban.

Dalam ia poenja pridato, toean Wedono Dwidjosewojo waktoe menerangkan artinja „h i d o e p g e m b i r a" soedah menerangkan bahwa sikap melebihi batas, itoe² terhitoeng djoega dalam kolom tidak menetapi koeadjiban jang bisa mengganggoe keselamatan doenia.

Oleh karena gerakan itoe asalnja dari gerakan lahir, tahoe lebih doeloe kedjadian jang datang dengan zonder disengadja, dan sesoedahnja itoe baroelah orang mempoenjai pengetahoean, dengan tentoe, kita dapat mengatakan bahwa pengoetara'an toean Dwidjosewojo sebagian keterangan jang disoembangkan didalam congres Moehammadijah itoe asalnja dari indruk jg diperolehnja pada pergaoelan kita jang tentoenja beloem lama telah terdjadi. Tjoba, marilah pembatja, kita bikin penjelidikan lebih djaoeh.

Kedjadian dalam samenleving Indonesia jang beloem lama terdjadi, adalah soal pemberontakan comminist dalam tahoen 1926 dan 1927, jang pada penghabisan tahoen 1930 diberikoeti oleh palang pintoe pemerintah jang diperoentoekkan pada adresnja gerakan merah poetih kepala banteng.

Pembrontakan Comminist jang sangat menggemparkan hampir seloeroeh doenia itoe, sebagai pendjaga keterliban oemoem, Regeering terpaksa mendjalankan wetnja jang loear biasa itoe, goena mengexporteer beberapa pengandjoer gerakan merah itoe kaoetan pemboeangan jalah Boven-Digoel.

Berhoeboeng dengan keoemoeman dalam djaman sekarang jang diseboet kebenaran jaitoe hal jang termaktoeb dalam pepatah jang boenjinja: Wie men brood eet, dienst men woord spreekt, maski oempamanja dari persoonlijk-nja Corps-politie itoe ada jang memandang bahwa tindakan Regeering itoe jang sebagaian tidak menotjoki dengan kehendaknja, akan tetapi sikap mereka didalam mengerdjakan dienstnja sebagai politie membikin onderzoek pada orang² jang dianggap berbahaja itoe siapa antaranja jang perloe di Digoelkan, bolehlah sikap mereka itoe dikatakan mendjalankan wadjib, atau plichtsbesef.

Djikalau didalam melakoekan perintah itoe semoea pendjaga keamanan bisa menotjoki dengan kehendak pemerintah, pekerdjaan mana tidak akan membawa effect jang lebih dari pandjang dan sangat meroegikan pada pemerintah sendiri, teroetama fihak jang tersangkoet, karna itoelah sikap jang bisa dikatakan menetapi koeadjiban.

Akan tetapi sebab jang sebagian sikap dari hamba wet itoe sampai melangkah dari batasnja, terpaksalah pemerintah itoe membenarkan itoe keloear biasa'an jang soedah barang tentoe dengan menelan begrooting jang tidak sedikit.

Waktoe menangkap, menahan, mengirim dan memiara beberapa orang jang tidak moestinja ditempatkan diitoe oetan jang sangat lebat, pemerintah soedah mengeloearkan oeang poeloehan riboe roepiah, jang tentoe sadja oeang mana jang sebagian besar terdiri dari oeang kita.

Sekarang boeat correctie itoe kesalahan, Regeering terpaksa mengeloearkan oeang poela jang tidak sedikit, jang tidak ada salahnja djika oeang itoe kita katakan jang sebagian dari oedjoednja katekortan begrooting jang bermillioenan roepiah itoe.

Ini beberapa keroegian jang tentoe sadja Ra'jat jg haroes memikoel bebannja, baroe melihat disebelah kanan, beloem menghitoeng disebelah kirinja, jalah fihak jang tersangkoet.

Berhoeboeng mereka (orang² jg mendjadi korbannja keloear biasa'an itoe) tidak mengira bahwa akan dipoelangkan poela kanegeri kelahirannja, terpaksalah mendjoeal beberapa hak miliknja dengan harga obral, karena selain mereka masih memboetoehkan beberapa bekal, djoega merasa ta' ada goenanja mereka bertempat dihoetan Digoel mempoenjai hak milik di Java jang sekian djaoehnja.

Itoe pendjoealan setjara obral terpandang tidak begitoe sangat memberatkan pada mereka waktoe masih didalam pemboeangan. Akan tetapi sepoelangnja dari tempat pemboeangan jang lantaran mereka ta' moestinja bertempat tinggal diitoe oetan jang mendjadi sarangnja malaria soenggoeh terasa berat atas mereka poenja nasib jang malang itoe.

Sekarang mereka soedah merasakan kagetirannja itoe pendjoealan, pakerdja'an ta' ada padanja, sedang tempat tinggalnja soedah ta' berkatentoen. Siapakah jang haroes mendjadi penanggoeng djawabnja ini kesalahan?

Bisa djadi lantaran ada kedjadian jang seroepa itoelah, maka t. Dwidjasewojo didalam melakoekan pembitjara'annja itoe dengan menjangkoet² sikap jang loear biasa,

Akan tetapi hanjakah itoe sadja keloear biasa'an jang terdjadi di Indonesia dalam waktoe jang loear biasa ini? Tidak! Masihlah banjak poela lainnja, seperti jang dilakoekan oleh kaoem fanaticus dan l. l. sebagainja.

Mendjoendjoeng igama jang ada ditjotjoki dengan perasa'annja itoe poen termasoek mendjadi koeadjiban bagai orang orang jang mempoenjai kejakinan bahasa igama bisa mendjadi perantara'annja orang naik soerga jang ingin mendapatkan bidadari jang tjantik manis lenggangnja.

Akan tetapi djika tjara mereka melakoekan propaganda itoe dengan memboesoekkan igama lain jang zonder alasan melainkan ditarik oleh satoe kadengkian, ini sikappoen djoega boleh dikatakan loear biasa. Dan tidaklah heran poela satoe maksoed jang akan mendjoendjoeng nama Toehan lantas berkesoedahan saling menampar antara bangsa sendiri, sebagai jang pertjontohannja terdjadi di India jang bertoeroet-toeroetan itoe. dan jang mendjadikan moesoeh India tertawa dan bersoeka tjita.

Lain dari itoe, masih banjak poela beberapa pertjontohan jang baik digoenakan sebagai pertjontohan, akan tetapi oleh karena ini toelisan soedah sekian pandjangnja, ta' perloelah kita toelis semoeanja di sini.

Penoetoep ini toelisan, oleh karena keloear biasa'an itoe teritoeng poela boekan satoe pakerdja'an jg. menetapi koeadjiban, sedangkan keamanan doenia althans menoeroet perkata'an toean Dwidjosewojo jang kiranja sadja mendapat soeara jang simpathiek dari publiek jang sebagian besar, beberapa tjonto jang soedah kita kemoekan di atas, harap mendjadi peringatan pada semoea menoesia oentoek mengabisi itoe sikap jang lebih dari batas, agar pergaoelan hidoep bersama tak terganggoe oleh hal-hal jang bisa mendjadi bidjinja hoeroehara.

R.

Sport.

Voetbal di Semarang.

S.V.V. – bond V.I.S.
3—5.

Atas oendangannja bestuur dari V.I.S. pada hari Minggoe 10 ini boelan, elftal S. V. V. telah mendjadi tetamoe ditempat terseboet, di samboet oleh bondelftal dari toean roemah. Pertandingan ini ada satoe loear doegaan, satoe elftal dari kota jang ketjil itoe, telah diketemoekan dengan satoe bondelftal dari soeatoe kota jang boekan setimbangnja, lagi poela kalah mengingat V.I.S. itoe ada mempoenjai anggota lebih dari satoe dosin club.

Toean Abdoellah soedah pimpin pertandingan itoe dengan tjara jang koerang menjenangkan, hingga dari pihak penonton jang boleh dibilang hampir semoea pendoedoek Semarang, terdengar beberapa djengekan. Saja sebagai orang koran, jang soedah tentoe tidak akan memihak salah satoe dari kedoea elftal itoe, berpendapatan bahwa pimpinan jang dilakoekan pada pertandingan terseboet boleh dikatakan koerang baik, apa lagi kalau mengingat toean itoe ada salah satoe hakim dari toean roemah sendiri.

Setelah diadakan sedikit pindah dari toean Dr. Mardjoeki ketoea dari itoe bond, permainan dimoelai dengan soesoenan sebagai berikoet:

S. V. V.

Taslimin
Achmad — Soegih
Said — Sogol — Paiman
Bondan — Moeslimin — Asman
Wirlan — Kokim

O

Achmad — Soedibijo
Noersaid — Soemadi — Kasli
Said — Eling — Djaldoen
Samoeuel — Robani
Salim

Bond V. I. S.

Toean roemah dapat memilih tempar, S. V. V. boleh moelai membagai bola, dari kaki Moeslimin sampai kakinja Asman, bola soedah kena direboet oleh Eling jang teroes dikasihkan voorhode-temannja boeat permoela'an menjerang benteng pendjaga'annja Taslimin. Dalam ronde pertama ternjata S. V. V. main dengan kebingoengan, hingga sebeloem permainan berlakoe lima menit, dari kirimannja Soedibijo, Soemadi soedah moelai mentjetak goal jang pertama, jang dengan sebentar sadja soedah ditambah dengan satoe lagi dari djasanja Noersaid. Keadaan 2 — 0 boeat toean roemah dengan waktoe koerang lebih 10 menit, menoemboehkan doegaan tamoe itoe tentoe akan menanggoeng kekalahan besar. Dengan kemenangan itoe toean roemah mendjadi lebih gembira, Taslimin terpaksa tarik oerat pandjang goena membela nama S. V. V. dengan tjara jang patoet dipoedji. Pada goal jang ketiga jang didapat dari kakinja Soemadi, penonton jang berdiri dikanan kiri tiang sama berseroe: beloem masoek, beloem masoek, tetapi toean Abdoellah tidak memperhatikan itoe seroean mesti boleh dimengerti orang-orang itoe tidak akan memehak S. V. V. karena semoea orang Semarang.

Saja tahoe bahasa hakimlah jang berkoeasa dalam itoe lapangan, tetapi oentoek mendjaga kehormatan dan keamanan, saja rasa ada lebih baik kalau keadaan jang begitoe dengan diadakan sedikit oeroesan, oempama tanja kepada pendjaga garis atau kepada orang jang dekat, karena semoea orang mengakoei, orang lebih dekat tentoe mengetahoei lebih terang dari pada jang berdjaoehan. Dengan adanja goal itoe, stand mendjadi 3 — 0.

Setelah S. V. V. mendapat kekalahan jang begitoe roepa, baroe moelai insjaf akan koeadjibannja, dengan satoe bekerdja bersama². Rakim beroentoeng bisa bikin satoe pembalasan, stand mendjadi 3 — 1.

Kembali S.V.V. dapat giliran menjerong poela, tetapi bola mendjadi corner. Wirlan ambil itoe pekerdjaan, sebeloem bola djatoeh, terdengan soeara semprit, boleh djadi toean Abdoellah bependapatan bola soedah keloear gario, tetapi titapi tidak begitoe, bola djatoeh di bawah palang goal. Ini satoe keadaan jang djoega tidak diharap oleh penonton. Orang sama menjatakan tidak senang, mengapa waktoe bola diambil dari corner, toean Abdoellah tidak soeka berdiri segaris disebelah kanang palang soepaja dapat mengetahoei dengan dengan betoel apabila bola keloear dari garis melainkan mengambil tempat disebelah moeka jang sedikit berdjaoehan dengan garis. Sampai pada waktoe pada waktoenja mengaso, stand tetap 3—1 boeat toeat roemah.

Dalam ronde kedoea S. V. V. telah toendjoekkan keoeletannja hingga maoe atau tidak maoe, achterhoede toean roemah terpaksa mengalami perkerdjaan jang berat. Setama benteng V I. S. terkoeroeng, ternjata bahwa Samoeuel telah bertempat jang beloem boleh dipandang soeroep dengan ia poenja tenaga, oentoeng Eling dapat menoeloeng dengan patoet, meski demikian ta' oeroeng Moeslimin bisa balas dengan satoe goal stand mendjadi 3—2

Kembali bola ditaroeh ditengah sekarang telah terdjadi satoe permainan jang begitoe sengit dalam tjara mereboet bola jang diiakoekan oleh Achmad, karena salah satoe voorhoede V I.S. mendjadi djatoeh, toean Abdoellah soedah ambil kepoetoesan Achmad bersalam dalam tempat jang terlarang, dengan keadaan itoe titik poetih telah ditoendjoek Soemadi berdiri sebagai algodjo jang tidak soeka memberi ampoen maka dengan satoe ajoenan kaki kanan, lairlah satoe goal betina, dengan mendapat kehormatan tepoek tangan dari samoea spelers lamannja (S. V. V.) jang boleh dimengerti oentoek metairkan tidak senangnja atas kepoetoesan itoe, stand mendjadi 4—2.

Bola ditaroeh tengah, permainan dimoelai lagi dengan lebih seroe, sajang beberapa serongan S. V. V telah dinjatakan opisidie, tetapi oentoenglah Asman telah bisa membela perkoempoelannja, meroebah stand mendjadi 4—3, sajangnja dengan waktoe jang tidak lama stand soedah beroebah lagi mendjadi 5—3, stand mana sampai waktoenja boebar tidak beroebah lagi.

Penonton poelang dengan hati tidak poeas sebagai jang diharapkan.

Oentoek memperbaiki keadaan jang sering terdjadi dari hal masoek atau tidaknja bola didalam palang, saja rasa lebih baik bestuur V.I.S. soeka mengadakan pendjaga jang sewaktoe-waktoe bisa ditanja bila ada perloe, soepaja pada waktoe ada pertandingan dari loear kota: tidak akan kedjadian sebagai jang soedah, karena dengan kedjadian itoe tidak terlaloe salah kalau itoe tetamoe ada perasaan jang koerang senang. (V e r s l a g g e v e r)

Soeara Publiek.

Adat Istiadat Indonesiers Djawa.

Jang patoet dengan tjepat dilakoekan.

II. (H bis)

Sebagai orang orang telah mengerti, bahasa pendoedoek Boemipoetra dipoelau Djawa satoe bangsa, satoe perangai, satoe kehendak, satoe dalam segala tingkah laknenja. Akan tetapi didalam keadaan jang sebenarnja masih terbagi bagi, oepamanja jang pakai blangkon tidak soeka bertjampoer gaoel dengan jang ramboet pandjang, jang pakai tjelana pandjang tidak soeka bergaoel dengan jang berkatok pendek, jang sebelah atas merasa hina berkoempoel dengan jang merasa rendah, sedangkan jang merasa rendah takoet hendak berkoempoel dengan jang dikira atas, demikian koerangnja bertoekar pikiran, djadi sibodo teroes mendjadi bodo, jang pandai, bisa dikata tiada bergoena, karena kepandaiannja terpakai sendiri, karena dari banjaknja peratoeran hal adat istiadat jang menghalang bertjampoeran itoe.

Pada perasaan kita bangsa Indonesiers sendiri, jang dewasa ini telah banjak jang mendjadi kaoem I n t e l l e c t, akan tetapi perasaan itoe boeat orang asing masih sebaliknja, tanda atjap kali penoelis mendengar perkataan-perkataan jang menghina, jang ditoedjoekan kepada kaoem kita, dan diterangkan jang bevolking Indonesia masih a b n o r m a a l, ini perasaan tiada dapat disalahkan, karena jang bernama bevolking itoe boekannja segerombolan jang terpeladjar (jang hanja sedikit itoe), tetapi kaoem kita orang jang tidak terpeladjar dan kebanjakan tinggal didesa-desa, karena ini jang sebagian besar, djadi oempamanja kita kaoem terpeladjar mengakoe dirinja soedah sama dengan e m a s, tetapi ditaksir oleh lain bangsa masih teroes dja di t e m b a g a.

Sekarang ini bisa ditilang soedah banjak sekali perhimpoenan jang memperhatikan kapinterannja bangsa kita jang masih bodo itoe, jaitoe oepamanja pendirian sekolahan rakjat, dan djoega boekoe boekoe atau tjeritera dalam bahasa Indonesia jang memperhatikan soepaja si bodo djadi tambah dan madjoe, setidak tidaknja bisa taoe ini dan itoe, akan lebih baik lagi kalau toewan toewan jang sekira bisa merasakan nasib dan rendahnja deradjat kita sebangsa, itoe soeka menghilangkan adat adat jang tiada patoet lagi boewat ini zaman, sebagai jang telah penoelis seboetkan diatas, djadi sibodo tiada takoet berdjoempa dan menanjakan hal apa apa jang dirasa perloe oleh si bodo itoe, penoelis pertjaja dengan segenap hati. bahasa perkataan a b n o r m a a l tidak lama lagi hilang dari telinga kita, karena pengrasaan takoet makin lama makin koerang kesoedahannja djadi hilang, laloe kerendahan dan kebodohan kita automatisch laloe hilang, biarlah jang koerang dapat peladjaran dalam sekolah laloe kelihatan terpeladjar, disebabkan dari lebih berani, tentoelah kita djadi Normaal.

Seperti penoelis telah katakan di atas, penoelis hendak mengoeraikan ketjoeali adat istiadat Djongkok dan Sembah, kemoendoeran atau liever gezegd kerendahan kita didalam pemandangan bangsa lain, dibawah ini akan kita terangkan sedapat-dapatnja:

Penoelis atjap kali mengatahoei bangsa kita kalau masoek ditoko kepoenjaan bangsa lain, goena membeli barang-barang, tiada dengan dipandang lagi, laloe ditegor oleh toean toko dengan perkataan jang koerang sedap didengar ditelinga oempamanja: H a r e p t o e k o e h o p o m a n atau h a r e p t o e k o e h o p o k a n g. Boeat orang jang mengerti bahasa Djawa dengan dapat peladjaran di Sekolah, soedah dengan moedah bisa merasa jang itoe tegoran tidak seharoesnja boeat orang jang akan mengeloearkan oeang boeat beli apa-apa. Semoea orang Djawa telah mengerti, bahasa perkataan m a n, itoe diambil dari p a m a n, sedangkan k a n g diambil dari k a k a n g, ini doea perkataan kebiasaan digoenakan oleh bangsa kita jg tinggal didesa-desa, jang oemoemnja tiada bersekolah.

Oleh karena bangsa lain jang menggoenakan itoe doewa perkataan itoe tiada mengerti betoel artinja dan letaknja perkataan itoe, tentoe sadja perasaannja boekan perkataan jang sedikit tiada baik boewat kaoem kita jang dapat peladjaran. Hingga sering djoega kedjadian, bangsa kita jang terpeladjar, kalau kebetoelan tiada berpakaian jang baik, karena boewat keperloewan sebentaran dan perloe lekas didjalankan (oepama hendak beli korek api) djoega ada jang terima panggillan M a n atau K a n g. Dari anggapan atau keloewarnja perkataan jang koerang patoet didengar ditelinga itoe, bangsa kita I n d o n e s i e r s Djawa djoega merosot deradjatnja, hingga pandangan rendah tetap dipakai didada kita.

Ini doea perkataan, oempamanja dirobah dengan perkataan jang ada sedikit haloes boeat pendengaran, jaitoe perkataan Bapak dan Kangmas, barangkali tiada mendjadi sebab jang perloe dan tetaplah bisa terdjadi dengan moedah, jang perloe sekali bisa menghaloeskan anggapan bangsa terhadap bangsa kita Indonesiers Djawa. Berhoeboeng dengan pengharapan penoelis ini, baiklah toean-toean soeka menghilangkan memakainja perkataan-perkataan ini, oempamanja kaoem terpeladjar memanggil kepada orang orang bangsa kita jang pakai katok pendek, djoega baik dengan perkataan bapak atau kangmas, dengan perobahan panggilan ini, barangkali bisa ditoeroet oleh bangsa lain, jang tiada mengerti lekak-lekoeknja bahasa Djawa.

Penoelis bisa mengadakan pengharapan seperti terseboet, karena kalau tiada dimoelaikan oleh kaoem bangsa kita jang terpeladjar soedah tentoe sadja soekar bisanja berobah. Boeat kaoem bangsa kita jang terpeladjar ini doea perkataan hampir tidak penoelis dengar lagi. Demikian itoe bangsa kita jang terpeladjar haroes memoelaikan, djikalau kebetoelan bitjara dengan kaoem bangsa kita jang tiada terpeladjar.

Goena menghabisinja toelisan ini, karena soedah agak pandjang, pen mengharap sepenoeh-penoehnja moedah-moedahan toean-toean soedi memikirkan toelisan dan seroean penoelis terseboet diatas, kalau sekiranja soeka menjetoedjoei diharap soedi me nakainja.

Notokoesoemo.

Tjilatjap, Mei '31.

Berita.

Poerbolinggo.

Pembantoe kita toelis:

Comite 4e Conferentie Ardjoenoscholen.

Ini hari Minggoe 10 Mei j. l. di Poerwokerto ditempatnja t. Soeprapto Hoofd der 2e Ardjoeno school disana telah dilangsoengkan membikin Comite boeat 4e Conferentie Ardjoenoscholen jang akan terdjadi di Poerwokerto pada nanti moelai dd. 25 Juni j. a d. jang di pilih mendjadi Comiteleden jalah:

Toean² Abdoelsalam, Soeprapto Poerwokerto, t. Soeseno A.S. Poerbolinggo, t Soerjono A. S. Sampang, t. Hadisiswojo A. S. Bandjarnegara.

Kabar betoelkah ini??

Ketika hari Minggoe pagi Poerwokerto pen. bisa berdjoempa dengan beberapa teman. Selain membawa warta selamat dan senang, djoega membawa warta, jang penoelis anggap perloe saja oemoemkan.

Collega dari Sidaredja merasa tidak senang pada pekabaran jang bohong dan bersifat membentji pada sekolahannja (Ardjoenoschool). Oleh entah siapa disana katanja tersebar warta, bahwa sekolahan Ardjoeno, maoe mati (goeloeng tikar). goeroenja jang doea akanjmasoek di Taman-Siswa dan jang satoe akan meneroeskan peladjarannja. Padahal keadaan A. S. disana tidak begitoe. Ardjoenoschool masih tetap teroes diadakan Apakan maksoed pekabaran ini?

Collega Sampang saja diberi tahoe seperti berkoet:

Oleh Afdeeling Bestuur dan Hoofdbestuur P. A. S. V. ini waktoe masih diremboeg akan dipindahnja sekolahan Ardjoeno Sampang ke Kroja, sebab pendoedoek Sampang roepaaja ta' begitoe sama memboetoehkan kepada onderwijs. Ini soal pindahan beloem bisa kita tentoekan djadinja, seandainja nanti boelan Juli jang akan datang bisa tambah moeridnja soedah barang tentoe pindahan ta' akan dilangsoengkan. Ini niatan jang beloem bisa ditentoekan telah terdengar oleh Pengoeroes sekolahan T.S. di Kroja jang katanja sekolahannja masih didalam kemoendoeran. Saudara t. Soedarman secretaris Afdeeling Bestuur Sampang baroe-baroes ini terima sepoetjoek soerat (boekan officieel) dari temannja jang mendjadi Pengoeroes T. S. di Kroja. Maksoednja soerat terseboet diatas hanja menanja, kapan Ardjoenoschool akan pindah, djadi apa tidak dan djikalau tidak djadi apa sebabnja. Ini soerat pertanjaan oleh sdr.² disana tidak dianggap sebagai apa². Hanja jang collega saja merasa heran sesoedah itoe dia jang doeloe mendjadi leider K B.I dengan zonder alasan jang sjah direljeer dari vereenigingnja. Oleh jang bersangkoetan ini hal telah ditanjakan sebabnja, akan tetapi dianja mendapat djawaban jang tidak memoeaskan. Hal ini katanja akan ditanjakan kepada Hoofdkwartier K B I.

S e r o e a n p e n o e l i s. Djikalau pekabaran diatas memang betoel, penoelis jang mengharap kemadjoeannja Bangsa dan Tanah Airnja, merasa ketjiwa sekali kepada sekalian sdr. sdr. kita jang masih soeka beloem maoe menghargai strevennja sesama bangsa dan masih soeka tjela mentjela kepada pendiriannja masing-masing jang disitoe memang maksoednja tjoema akan memadjoekan bangsanja, jang diini waktoe terbelakang sekali dengan segalanja Rajat oemoemnja sekarang merasa girang sekali, bahwa dari kalangan ra'jat sendiri soedah bisa membikin sekolahan² roepa-roepa. Penoelis tidak akan mempandjang-pandjangkan, sebab saja jakin bahwa ini tjoema sering² salahnja tindakan beleid Pengoeroes of Afdeeling masing². Ingatlah kepada pidato-pidato djago djago kita diantaranja Ki Hadjar Dewantara, jang mengetahoei betoe bahas onderwijs itoelah jang bisa membikin terangnja kita semoea. Ki Hadjar sendiri toch telah mengatakan bahwa beliau merasa girang sekali, sama pendirian-pendirian sekolahan lain lainnja.

Seroean penoelis jaitoe, djangan sekali-kali kita memandang atawa soal onderwijs itoe soeatoe dagangan dan tjari banjak-banjakan oentoeng. Lagi poela kita djangan sampai salah wissel kepada pendiriannja jaitoe memadjoekan bangsa, tetapi boekan memadjoekan of membesarkan pendiriannja.

Fiets contra gerobag contra auto.

Ini sore 11/5-31 dimoeka toko Japan Naniwa telah terdjadi satoe ketjelakaan tabrakan. Oentoeng sekali tidak makan korban djiwa manoesia.

Satoe penoempang sepeda dimoeka entah lantaran apa menoebroek gerobag dan djatoeh terpental. Di belakangnja gerobak dan fiets tadi datanglah satoe auto jang distuur ada tjepat sekali. Dari kentjangnja berdjalan bang chauffeur ta' keboeroe mengerem lagi lantas tabrak itoe gerobak. sehingga toekang gerobaknja mendapat loeka dimoekanja. Ini perkara telah sedang dioesoet oleh jang berwadjib. Si tjelaka lekas-lekas dibawa keroemah sakit.

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Keronika.

(Dari Redacteur kita di Solo).

Membangoen elftal.

Pada hari Senen petang tg. 11 i.b., Vorstenlandsche Voetbal Bond telah mengadakan spelers-vergadering diroeang belakang dari soos Habiprojo, dipimpin oleh wakil-ketoea t. Sastrohardjendro. Perhoeja bermoefakatan dengan spelers, berhoeboeng dengan akan adanja Steden-wedstrijden, membangoen elftal klas I, jaitoe menetapkan 1e kl. spelers dengan reservistennja.

Sebeloemnja diadakan doeioe chotbah-chotbah jang djoega berhoeboengan dengan voetbal, jaitoe tentangan „Pendidikan djiwa" (keloehoeran boedi) oleh t. Saronto, tentangan „Persatoean" oleh t. Sastrohardjendro dan tentangan „Discipline" oleh t. Soetarman, chotbah chotbah mana didengarkan oleh jang hadlir, jang lebih koerang berdjoemlah 50 orang, dengan penoeh perhatian.

Sehabis itoe Panitya Konggeres melandjoetkan memboeat persidangan sendiri, sampai kira-kira djam setengah 1 malam baroe berachir.

Koerang tontonan?

Berhoeboeng dengan tidak dilandjoetkannja wajang orang „Sari Tomo" jang terkenaal, karena meninggalnja lapoenja eigenaar marhoem t. Kwee Yan Khing, seorang Tionghoa di Soerabaja jang terkenal mempoenjai pengertian dari kunst Djawa, maka permain-permainnja jang hampir semoea asal dari Solo sekarang telah sama poelang disini dan laloe memboeat keroekoenan mengadakan koempoelan wajang orang sendiri dengan nama „Saritomo Moedo", jang mem boeka pertoendjoekan di-Partini tuin.

Dikampoeng Petetan M. N. djoega ada diboeka permainan wajang orang dengan nama „Saribawono", diantara jang main poen ada jang dari bekas „Saritomo".

Boeat iseng-iseng telah saja perloekan melihat ke-Partinituin. Perloe kiranja dipikirkan oleh pengoeroes itoe taman, soepaja antaranja letakan koersi diklas moeka ditempatkan sedikit djangan terlaloe longgar.

Ada jang lebih perloe, jaitoe karena pemoekoelnja gamelan sama diloear, soepaja diatoer berpakaian jang pantas, sebab ada jang berpakaian seadanja sadja, oempama zonder badjoe, hanja kaoes-dalam sadja.

N. V. El. Drukk. „MARDI - MOELJO."

Gondomanan Djokjakarta Telf. 578.

Terima segala pekerdjaan tjetak, dari jang paling ketjil sampai jang paling besar.
Etiketten, Kaartjes nama, kaartjes pasar, Kaartjes pertoendjoekan,
Kartoepos, Briefhoofden, Oelem-oelem, Circulaires, Aandeelen, Kwitanties,
Rekeningen, Staten, Prijscouranten, Catologi, Tijdschriften, Boekoe², enz. enz.
Semoea itoe kita sanggoep kerdjakan.
Harga direken pantes pekerdjaan ditanggoeng baik dan tjepat.
Sebeloem toean-toean soeroeh tjetak pada lain drukkerij,
tanjalah pada kita lebih dahoeloe.

Silaken ambil pertjobaan

Toekang gigi **LAUW TJENG** Laki - Istri.
DJOKJAKARTA.

SOEDAH LAMA BEKERDJA BERDIRI SENDIRI.

TINGGAL DI SOSROWIDJAJAN, BLAKANG „ONDERLING BELANG".

BOLEH DATENG TIAP-TIAP HARI
Pagi djam: 7.30 – 12. – Sore djam: 3.30 – 9.
BOLEH DJOEGA TOELOENG DENGEN CREDIET.

Boeat boektiken saja poenja pakerdjaan, saja soedah dapet bebrapa soerat-soerat poedjian, diantaranja ada dari Njonjah De Brouwer, Toean Sie Tjeng Ie, Toean Sosrosoegondo, dan lain-lainnja.

—1915—

M. SAMAN

Marmer Graveur & Handel
Gondomanan—Telef. No. 880—Djokjakarta.
Adres jang terkenal dan paling moerah.

Djoeal dan trima segala pesenan pakerdja'an dari KIDJING Marmer terasso Granet dan lain-lain.
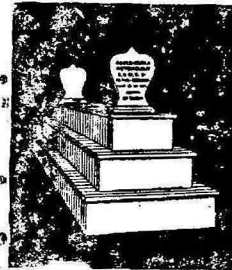
Pakerdja'an di tanggoeng amat rapi, dan menjenengken. Harga melawan en bersaingan. Mintalah katrangan atau harep dateng goena saksiken adanja.

Terhiring dengen hormat.

—1209—

Adres jang terkenal:

RESTAURANT
„DJIRAN"
Bodjong 62 — Semarang
Telf. No. 2227.

SELAMANJA SEDIA:

Roepa-roepa makanan dan koewih-koewih sampe tjoekoep, sedang rasa poen ada lezat.
Roepa-roepa minoeman, sigaretten dan sigaren dari fabriek-fabriek jang terkenal.

—2001—

„RAH - MAN - IK"

ARTINJA:
„Moerah, njaman, tempatnja resik"
JAITOE:
CAFÉ „IJS KOPJOR"
TAROENODIMEDJO
DISEBELAH LOR HOOFDINGANG PASAR GEDÉ
SOLO.

Sedia roepa-roepa daharan koewéé-koewéé, minoeman, seroetoe dan sigaret serta rokok roepa - roepa merk. Djoegja bisa dapet roepa-roepa keperloean roemah tangga sehari - hari.

Diharep dateng saksiken!

— 4029 —

Kalo perloe KATJAMATA,
Djangan toenggoe lama,
Sampé mata roesak,
Beli katjaj ang enak,
dari:

RADJA KATJA MATA
J. H. GOLDEBRG

Kwaliteit No. 1
Harga Pantes

Boelih bajar
MENITJIL.

—1126—

GRAMOPHOON
merk:
POLYDOR
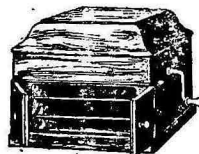
BANJAK MODEL BAROE
HARGA TOERCEN LAGI BOELIH MENITJIL MENITJILAN ENTENG
Semoea, jang beli POLYDOR GRAMOPHOON dan PLAATNJA SENENG SEKALI.

Tjobalah dateng lihat dan denger
TENTOE SOEKA.

MUZIEKHANDEL „LYRA"
DJOKJA, Toegoe 44. SOERABAJA, MALANG.